

## ANALISIS PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKADEMIK TERHADAP KEPUASAN END-USER

<sup>1</sup>Evi Yulianti

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indo Global Mandiri  
email : [evi.uigm@gmail.com](mailto:evi.uigm@gmail.com)

### ABSTRACT

This study examined whether the five instruments developed by Doll and Torkzadeh from previous studies that include (*contents*, accuracy, format, user convenience, timeliness). Of the five instruments, whether the quality of academic information systems have an influence on the *End-User* satisfaction. And the factors which indicators of quality information system of Academic most influence on the *End-User* satisfaction in using the System Academic information. Data taken from the population of students as stakeholders of the most widely used academic information system and the number of samples selected were 303 people from 1246 students active in PTS. XYZ. The collection of data with direct surveys and disseminate questioner. The results showed that the independent variables consist of the content, accuracy, ease of use, and timeliness, individually significantly influence the dependent variable (*Y*). While the format of the individual variables had no significant effect on variable *Y* that is user satisfaction SIA.

Key words: User Satisfaction Information, Academic

### 1. Pendahuluan

Sistem Informasi Akademik perguruan tinggi dirancang untuk mengantisipasi perkembangan teknologi, sistem yang akan membangun media komunikasi antara perguruan tinggi dengan konsumennya (*end user*) yaitu mahasiswa dan dosen suatu perguruan tinggi.

Sistem pelayanan informasi akademik sangat dibutuhkan, untuk terlaksananya proses belajar mengajar secara kontinuitas dan berkualitas, contoh pengisian Kartu Rencana Studi. Sistem informasi yang berbasis teknologi informasi memberikan hasil yang lebih memuaskan untuk melayani mahasiswa sebagai konsumen yang harus di layani dan terpuaskan oleh pelayanan perguruan tinggi, sehingga kepuasan end user merupakan tolak ukur dari keberhasilan suatu sistem. Faktor-faktor yang berperan sebagai indikator kualitas sistem informasi akademik meliputi : isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan (*ease of use*) dan ketepatan waktu (*timeliness*).

Berdasarkan hal diatas perlu dilakukan analisis terhadap sistem informasi akademik untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan sistem informasi akademik dan selanjutnya sebagai bahan

masukan untuk pengembangan sistem informasi akademik lebih lanjut.

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah kualitas sistem informasi akademik mempunyai pengaruh terhadap kepuasan *End-User*.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor indikator manakah dari kualitas sistem informasi akademik yang paling berpengaruh terhadap kepuasan *End-User*.

### 2. Penelitian-Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini bermula mengenai kepuasan terhadap sistem informasi ditujukan untuk menguji kepuasan pemakai utama dari sistem informasi.

Model yang dibangun untuk menganalisis menggunakan instrumen *end user computing satisfaction (EUCS)*, untuk mengukur kepuasan pemakai akhir komputer [2].

Penelitian ini menggunakan meliputi 5 (lima) konstruk dalam beberapa item-item kuesioner yang komprehensif dari penelitian-penelitian sebelumnya yaitu : isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan (*ease of use*) dan ketepatan waktu (*timeliness*).

Penelitian-Penelitian Sebelumnya

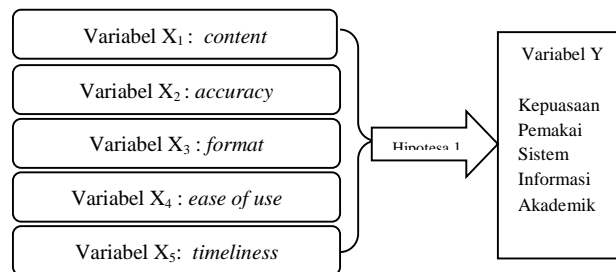
Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Bailey dan Pearson (1983)	<i>Development of A Tool for Measuring and Analyzing Computer User Satisfaction</i>	Menemukan 39 faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan pemakai komputer.
Ives, Olson, dan Baroudi (1983)	<i>The Measurement of User Information Satisfaction</i>	Menghasilkan instrumen kuesioner sebanyak 33 instrumen. Selain itu mereka juga mengembangkan kuesioner bentuk pendek yang hanya memuat 13 instrumen.
Baroudi dan Orlikowski (1988)	<i>A Short Form of User Information Satisfaction</i>	Mengevaluasi kuesioner bentuk pendek yang dikembangkan oleh Ives, Olson, dan Baroudi. Setelah dilakukan uji reliabilitas dan validitas, didapatkan tiga faktor yaitu staf EDP dan jasa yang diberikan, kualitas produk informasi, dan tingkat pengetahuan dan keterlibatan pengguna.
Doll dan Torkzadeh (1988)	<i>The Measurement of End-User Computing Satisfaction</i>	Menemukan lima faktor yang bisa diinterpretasi. Lima faktor tersebut diberi label : <i>content, accuracy, format, ease of use, timeliness.</i>
Doll, Xia, dan Torkzadeh (1994)	<i>A Confirmatory Factor Analysis of The End-User Computing Satisfaction Instrument</i>	Menegaskan hasil penelitian yang dilakukan oleh Doll dan Torkzadeh sebelumnya, dan menyimpulkan bahwa lima faktor yang terdiri dari 12 instrumen yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh dapat digunakan sebagai ukuran standar dalam menilai kepuasan pemakai pada aplikasi-aplikasi tertentu.
Seddon dan Siew-Kee Yip (1992)	<i>An Empirical Evaluation of User Information Satisfaction Measures for Use with GL Accounting Software</i>	Pengukuran yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh adalah ukuran yang paling tepat dalam menilai kepuasan pemakai <i>software</i> akuntansi General Ledger.
Pitt, Watson, dan Kavan (1995)	<i>Service Quality: A Measure of Information Systems Effectiveness</i>	<i>SERVQUAL</i> yang merupakan instrumen dari marketing bisa juga digunakan untuk mengukur kualitas jasa yang dihasilkan oleh Departemen Sistem Informasi.

Sumber: Data diolah

2.1 Kerangka Pikir Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Hipotesis suatu pernyataan tentang yang merupakan dugaan mengenai apa saja yang diamati dalam usaha untuk memahaminya.

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas peneliti dapat rumuskan kerangka pikir teoritis seperti tampak pada gambar berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir Teoritis (Doll dan Torkzadeh;1988)

Dari Gambar kerangka pikir diatas dapat dihasilkan hipotesa sebagai berikut:

- H0 Diduga variabel Isi (*content*), Akurasi (*accuracy*), Format (*format*), Kemudahan pemakaian (*ease of use*) Ketepatan waktu (*timeless*) dari output informasi yang dihasilkan oleh SIA, secara bersama-sama tidak mempengaruhi kepuasan pemakainya (*end user*).
- H1 Diduga variabel Isi (*content*), Akurasi (*accuracy*), Format (*format*), Kemudahan pemakaian (*ease of use*)

Ketepatan waktu (*timeless*) dari output informasi yang dihasilkan oleh SIA, secara bersama-sama mempengaruhi kepuasan pemakainya (*end user*).

Uji hipotesa dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- Jika probabilitas atau signifikan < 0,05, H0 ditolak dan H1 diterima.
- Jika probabilitas atau signifikan > 0,05, H0 diterima dan H1 ditolak.

## 2.2 Analisis Data

### Uji Kualitas Data

Kuesioner dinyatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu [4]. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total untuk mengukur validitas adalah *person correlation* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum_{xy} - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Validitas instrument
- N = Jumlah instrument
- X = Skor rata – rata dari X
- Y = Skor rata-rata dari Y

### Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{\{k\} - \{\sum S_b^2\}}{\{K-1\} \{S_t^2\}}$$

Di mana :

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrument
- K = Banyak butir pertanyaan
- $S_t^2$  = Deviasi standar total
- $S_b^2$  = Jumlah deviasi standar butir

### Uji Hipotesis

Kepuasan pengguna SIA yang merupakan variabel terikat diprediksi dipengaruhi oleh variabel-variabel independen. Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika signifikansi  $F < 0,05$  maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen sehingga  $H_0$  ditolak [4].

## Model Analisis Regresi Berganda

Model analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel x terhadap variabel y [1], yang dinyatakan dalam rumusan masalah berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e \dots(1)$$

## 3. Hasil

### Analisis Deskriptif Responden

Tabel 1. Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	111	36.6	36.6	36.6
	Perempuan	192	63.4	63.4	100.0
	Total	303	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 2. Tingkat Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 tahun	21 orang	6.9	6.9	6.9
	20-29 tahun	255 orang	84.2	84.2	91.1
	30-39 tahun	27 orang	8.9	8.9	100.0
	Total	303 orang	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 3. Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akademik/ Diploma	24 orang	7.9	7.9	7.9
	SMA	279 orang	92.1	92.1	100.0
	Total	303 orang	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4. Jenis Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pegawai negeri	7	2.3	2.3	2.3
	Pegawai swasta	191	63.0	63.0	65.3
	Professional	2	.7	.7	66
	Wiraswasta	74	24.4	24.4	90.4
	Lainnya	29	9.6	9.6	100.0
	Total	303	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah

**Uji Validitas dan Reliabilitas**

**Uji Validitas**

Menentukan valid tidaknya pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut: tingkat signifikansi sebesar 0,05, derajat kebebasan  $df (N-2)$ . Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif, maka butir pernyataan dikatakan valid [4].

**Tabel 5. Hasil uji validitas butir pertanyaan kualitas dan kepuasan SIA**

Butir	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel			Status
		Df(N-2) <sub>a</sub>	A	R Tabel	
<b>Kualitas <i>content</i> (X<sub>1</sub>)</b>					
1	0.790	300	5%	0.113	Valid
2	0.810	300	5%	0.113	Valid
3	0.762	300	5%	0.113	Valid
<b>Kualitas <i>accuracy</i> (X<sub>2</sub>)</b>					
4	0.742	300	5%	0.113	Valid
5	0.834	300	5%	0.113	Valid
6	0.789	300	5%	0.113	Valid
<b>Kualitas <i>format</i> (X<sub>3</sub>)</b>					
7	0.790	300	5%	0.113	Valid
8	0.916	300	5%	0.113	Valid
9	0.870	300	5%	0.113	Valid
<b>Kualitas <i>eas of use</i> (X<sub>4</sub>)</b>					
10	0.581	300	5%	0.113	Valid
12	0.728	300	5%	0.113	Valid
13	0.615	300	5%	0.113	Valid
<b>Kualitas <i>timeliness</i> (X<sub>4</sub>)</b>					
14	0.684	300	5%	0.113	Valid
15	0.652	300	5%	0.113	Valid
16	0.828	300	5%	0.113	Valid
17	0.856	300	5%	0.113	Valid
<b><i>Satisfactions</i> (X<sub>5</sub>)</b>					
18	0.756	300	5%	0.113	Valid
19	0.773	300	5%	0.113	Valid
20	0.812	300	5%	0.113	Valid
21	0.745	300	5%	0.113	Valid
22	0.806	300	5%	0.113	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

**Hasil uji validitas tentang kualitas SIA dengan SPSS 19**

**Tabel 6. Uji validitas kualitas Content Correlations**

		Var1	Var2	Var3	X1
Var 1	Pearson Correlation	1	.504**	.361**	.790**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	303	303	303	303
Var 2	Pearson Correlation	.504*	1	.425**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	303	303	303	303
Var 3	Pearson Correlation	.361*	.425**	1	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	303	303	303	303
X1	Pearson Correlation	.790*	.810**	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	303	303	303	303

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer yang diolah

**Tabel 7. Uji validitas kualitas Accuracy Correlations**

		Var4	Var5	Var6	X2
Var 4	Pearson Correlation	1	.501**	.316**	.742**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	303	303	303	303
Var 5	Pearson Correlation	.501**	1	.485**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	303	303	303	303
Var 6	Pearson Correlation	.316**	.485**	1	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	303	303	303	303
X2	Pearson Correlation	.742**	.834**	.789**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	303	303	303	303

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer yang diolah

**Hasil uji validitas tentang kualitas SIA dengan SPSS 19**

**Tabel 8. Uji validitas kualitas *Format***  
**Correlations**

		Var7	Var8	Var9	X3
Var 7	Pearson Correlation	1	.569**	.450**	.790**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	303	303	303	303
Var 8	Pearson Correlation	.569**	1	.799**	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	303	303	303	303
Var 9	Pearson Correlation	.450**	.799**	1	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	303	303	303	303
X3	Pearson Correlation	.790**	.916**	.870**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	303	303	303	303

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer yang diolah

**Tabel 9. Uji validitas kualitas *Ease of use***  
**Correlations**

		Var10	Var11	Var12	Var13	X4
Var 10	Pearson Correlation	1	.247**	.123*	.299**	.581**
	Sig. (2-tailed)		.000	.033	.000	.000
	N	303	303	303	303	303
Var 11	Pearson Correlation	.247**	1	.491**	.140*	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.015	.000
	N	303	303	303	303	303
Var 12	Pearson Correlation	.123*	.491**	1	.193**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.033	.000		.001	.000
	N	303	303	303	303	303
Var 13	Pearson Correlation	.299**	.140*	.193**	1	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.001		.000
	N	303	303	303	303	303
X4	Pearson Correlation	.581**	.712**	.728**	.615**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	303	303	303	303	303

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data primer yang diolah

**Tabel 9. Uji validitas kualitas *Ease of use*  
Correlations**

		Var10	Var11	Var12	Var13	X4
Var 10	Pearson Correlation	1	.247**	.123*	.299**	.581**
	Sig. (2-tailed)		.000	.033	.000	.000
	N	303	303	303	303	303
Var 11	Pearson Correlation	.247**	1	.491**	.140*	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.015	.000
	N	303	303	303	303	303
Var 12	Pearson Correlation	.123*	.491**	1	.193**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.033	.000		.001	.000
	N	303	303	303	303	303
Var 13	Pearson Correlation	.299**	.140*	.193**	1	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.001		.000
	N	303	303	303	303	303
X4	Pearson Correlation	.581**	.712**	.728**	.615**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	303	303	303	303	303

**Tabel 10. Uji validitas kualitas *Timeliness*  
Correlations**

		Var14	Var15	Var16	Var17	Var18	X5
Var 14	Pearson Correlation	1	.449**	.432**	.447**	.358**	.684**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	303	303	303	303	303	303
Var15	Pearson Correlation	.449**	1	.430**	.432**	.295**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	303	303	303	303	303	303
Var16	Pearson Correlation	.432**	.430**	1	.726**	.499**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	303	303	303	303	303	303
Var17	Pearson Correlation	.447**	.432**	.726**	1	.590**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	303	303	303	303	303	303
		Var14	Var15	Var16	Var17	Var18	X5
Var18	Pearson Correlation	.358**	.295**	.499**	.590**	1	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	303	303	303	303	303	303
X5	Pearson Correlation	.684**	.652**	.828**	.856**	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	303	303	303	303	303	303

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer yang diolah

**Tabel 9. Uji validitas kualitas *Ease of use*  
Correlations**

		Var10	Var11	Var12	Var13	X4
Var 10	Pearson Correlation	1	.247**	.123*	.299**	.581**
	Sig. (2-tailed)		.000	.033	.000	.000
	N	303	303	303	303	303
Var 11	Pearson Correlation	.247**	1	.491**	.140*	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.015	.000
	N	303	303	303	303	303
Var 12	Pearson Correlation	.123*	.491**	1	.193**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.033	.000		.001	.000
	N	303	303	303	303	303
Var 13	Pearson Correlation	.299**	.140*	.193**	1	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.001		.000
	N	303	303	303	303	303
X4	Pearson Correlation	.581**	.712**	.728**	.615**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	303	303	303	303	303

**Tabel 11. Hasil uji validitas butir pertanyaan tentang kepuasan SIA  
Correlations**

Butir	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel			Status
		Df(N-2)a	A	R Tabel	
19	0.773	300	5%	0.113	Valid
20	0.812	300	5%	0.113	Valid
21	0.745	300	5%	0.113	Valid
22	0.806	300	5%	0.113	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

**Hasil uji validitas tentang kepuasan SIA dengan SPSS 19**



**Tabel 12. Uji validitas *Satisfactions***  
Correlations

		Var19	Var20	Var21	Var22	Y
Var 19	Pearson Correlation	1	.523**	.337**	.516**	.773**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	303	303	303	303	303
Var20	Pearson Correlation	.523**	1	.535**	.501**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	303	303	303	303	303
		Var19	Var20	Var21	Var22	Y
Var21	Pearson Correlation	.337**	.535**	1	.509**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	303	303	303	303	303
Var22	Pearson Correlation	.516**	.501**	.509**	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	303	303	303	303	303
Y	Pearson Correlation	.773**	.812**	.745**	.806**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	303	303	303	303	303

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer yang diolah

**Uji Reliabilitas**

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai koefisien *Alpha* lebih besar daripada 0,60 [4].

**Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 19**

**Tabel 13. Uji reliabilitas *Content***  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.999	3

**Tabel 14. Uji reliabilitas *Accuracy***  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.996	3

**Tabel 15. Uji reliabilitas *Format***  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
1.000	3

**Tabel 16. Uji reliabilitas *Ease of use***  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.996	4

**Tabel 17. Uji reliabilitas *Timeless***  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.998	5

**Tabel 18. Uji reliabilitas *Satisfactions***  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.998	4

Sumber: Data primer yang diolah

**Uji Hipotesis Kepuasan SIA**  
**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data terdistribusi secara normal. Uji

normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Smirnov Test. Hasil pengujian normalitas adalah seperti berikut :

**Tabel 19. Uji normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		303
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.04149286
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.958
Asymp. Sig. (2-tailed)		.318

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah

**Uji Multikolinieritas**

Pengujian multikolinieritas menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji ini melihat apakah nilai VIF pada masing-masing variabel lebih besar dari 10 atau tidak.

Bila nilai VIF lebih besar dari 10 maka diindikasikan model tersebut memiliki gejala Multikolinieritas [1].

**Hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan SPSS 19**

**Tabel 20. Uji multikolinieritas**  
*Coefficients(a)*

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.589	1.698
	X2	.524	1.909
	X3	.604	1.656
	X4	.427	2.343
	X5	.456	2.194

Sumber: Data primer yang diolah

**Heteroskedastisitas**

Jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

**Hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan SPSS 19**

**Tabel 21. Uji heterokedastisitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.601	.464		3.448	.001
	X <sub>1</sub>	-.061	.053	-.086	-1.136	.257
	X <sub>2</sub>	.031	.048	.052	.655	.513
	X <sub>3</sub>	-.004	.044	-.006	-.084	.933
	X <sub>4</sub>	.041	.044	.082	.922	.357
	X <sub>5</sub>	-.014	.031	-.040	-.465	.642

a. Dependent Variable: abresid

Sumber: Data primer yang diolah

**Uji Hipotesis**

**Uji F**

**Tabel 22. Pengujian Pengaruh Variabel Independen terhadap variabel Dependen secara bersama ( Uji Simultan) ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1473.470	5	294.694	62.982	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1389.679	297	4.679		
	Total	2863.149	302			

a. Predictors: (Constant), X<sub>5</sub>, X<sub>1</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>4</sub>

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah

**Uji t**

**Tabel 23. Pengujian Pengaruh Independen terhadap variabel Dependen (Uji Parsial)**

*Coefficients (a)*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.119	.755		.158	.875
	X <sub>1</sub>	.338	.087	.205	3.892	.000
	X <sub>2</sub>	-	.078	-.007	-.131	.896
	X <sub>3</sub>	.010	.071	.227	4.356	.000
	X <sub>4</sub>	.220	.072	.190	3.065	.002
	X <sub>5</sub>	.226	.050	.272	4.545	.000

Sumber: Data primer yang diolah

**Koefisien Determinasi ( R2 )**

**Tabel. 24. Adjusted Square**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 <sup>a</sup>	.515	.506	2.16311

a. Predictors: (Constant), X<sub>5</sub>, X<sub>1</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>4</sub>

Sumber: Data primer yang diolah

**4. Kesimpulan dan Saran**

**Kesimpulan**

1. Pada uji F, Probabilitas *p-value* jauh lebih kecil dari 0.05, sehingga variabel independen secara bersama-sama dalam model, berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (variabel dependen) yaitu kepuasan pemakai SIA dan membuktikan bahwa hipotesis nol ditolak dan Hipotesa 1 diterima.
2. Dalam uji t varibel X<sub>1</sub> secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (variabel dependen) yaitu kepuasan pemakai SIA, dibandingkan dengan variabel independen lainnya.
3. Besarnya adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,506, Hal ini menunjukkan bahwa Variabel Indpenden X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>,X<sub>3</sub>,X<sub>4</sub> menerangkan variabel kepuasan sebesar 50,6 %, sedangkan sisanya 40,4 % dipengaruhi atau diterangkan oleh varibel lain, selain variabel independen tersebut dan dapat dijadikan bahan reprensi penelitian selanjutnya.
4. Persamaan regresi yang diperoleh yaitu :  $Y = 0.119 + 0.338X_1 + (-0.010X_2) + 0.3087X_3 + 0.220X_4 + 0.226X_5$ , variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

Untuk itu pihak manajemen diharapkan untuk cepat melakukan revisi apabila terjadi kesalahan dari sistem informasi melalui kegiatan evaluasi yang rutin dilakukan dan menambah sumber daya manusia yang handal untuk menangani SIA tersebut dengan demikian kualitas dari SIA dapat selalu ditingkatkan sehingga pihak *End-user* merasakan kepuasan dalam penggunaan SIA tersebut.

2. Dalam proses aplikasi SIA ini, ditemukan adanya kesulitan untuk mengakses SIA dari luar kampus *PTS.XYZ* untuk itu disarankan agar kampus menambah frekuensi *bandwith*, atau *PTS. XYZ* bisa menambahkan sistem ini dengan aplikasi yang menggunakan *mobile* pengumuman *online* via sms/sms Gateway sehingga dapat memberikan kualitas informasi terbaik bagi *End-User* dan jangkauan wilayahnya.
3. Dari hasil perhitungan Adjusted R<sup>2</sup> diketahui sebesar 0.506 atau 50,6 % dipengaruhi oleh variabel independen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel selain variabel independen ini dapat dijadikan penelitian untuk peneliti pada masa mendatang sehingga penelitian ini bisa lebih berkembang.

**Saran**

1. Dari hasil analisis Uji t diketahui bahwa varaibel X<sub>2</sub> yaitu akurasi (*accuracy*) mempunyai hubungan yang tidak signifikan secara individual dibandingkan dengan variabel independen lainnya.

## Referensi

- [1] Algifari.1997.,”Analisis Regresi”, Yogyakarta. STIE YKPN.
- [2] Doll, W.J, Torkzadeh, G., “The Measurement of End-User Computing Satisfaction”, Management Information System Quarterly 12(2) , June 1998, pp. 259-274.
- [3] Eko Nugroho. 2008. ”System Information Manajement”, Yogyakarta: Andi.
- [4] Ghozali., Imam., 2005.” Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”. 3 Ed. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Ives,B., M.Olson.,S.Baroudi., 1983. “The Measurement of User Information Satisfaction” Communcations of the ACM, October.Ives, B dan J.J Baroudi. 1983. “The Measurement of User Information Satisfaction”. Communications of the ACM, pp 785-793.
- [6] Jogiyanto., 2000, “Sistem Informasi Berbasis Komputer”, Penerbit BPFE Yogyakarta.
- [7] Seddon., P.B.,S.K. Yip., 1992. “An empirical evaluation of user information satisfaction UIS, measures for use with general ledger accounting software”.,Journal of Information Systems. pp. 75.